

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI AKUPRESSUR TERHADAP MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB H KECAMATAN CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN

Sri Redjeki,¹

Politeknik Tiara Bunda

ABSTRACT

Background Behind : The physiological changes experienced by pregnant women consist of changes in the reproductive system, circulatory system, respiratory system, digestive system, endocrine system, integumentary system, and hormonal system. Symptoms that appear in early pregnancy include amenorrhea , nausea and vomiting, breasts feeling full and sensitive, frequent urination, feeling weak and tired, weight gain and mood swings. Nausea and vomiting or in medical language it is called emesis gravidarum or morning Sickness is a state of nausea that is sometimes accompanied by vomiting (frequency less than 5 times). According to the Health Department's profile (2016) in Renityas (2019), it is said that based on the results of research in Indonesia, data on pregnant women with nausea and vomiting reached 14.8% of all pregnancies with complaints of nausea and vomiting occurring in 60-80% in primigravida and 40-60%. % in multigravidas. According to Jannah (2019), nausea and vomiting is a normal thing that occurs at early pregnancy and will end in the first 20 weeks of pregnancy. This complaint occurs in 70% - 80% of all pregnant women.

Research Objectives : Knowing the Effect of Giving Acupressure Therapy on Nausea and Vomiting in Pregnant Women in the First Trimester in PMB H, Ciputat District South Tangerang City in 2023.

Research Method : Type of research carried out use namely Pre Experiment Design using one groups pre-posttest controls groups design .

Research results : p- Value is $0.000 < \alpha (0.05)$, then data H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion: Giving therapy acupressure influential to nauseous vomiting on mother First tri- mester pregnancy in PMB H sub-district Ciputat, South Tangerang City.

Keywords : *Pregnancy , acupressure , and nausea vomit*

Pendahuluan

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan, baik itu persiapan fisik maupun mental, oleh karena itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum masa kehamilan agar berdampak positif pada adaptasi fisik dan psikologis ibu selama kehamilan serta kondisi janin yang baik (Oktalia dan Herizasyam, 2016).

Menurut Fatimah dan Nuryaningsih (2017) perubahan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil terdiri dari perubahan sistem reproduksi, sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem endrokin, sistem integumen, hingga sistem hormonal. Gejala yang muncul pada awal kehamilan meliputi *amenore*, mual dan muntah, payudara terasa penuh dan sensitif, sering berkemih, merasa lemah dan letih, berat badan naik dan perubahan suasana hati (Siwi, 2017).

Pada ibu hamil yang baru memasuki trimester awal dalam kehamilan sebagian besar akan mengalami keluhan mual dan muntah. Mual muntah yang terjadi pada ibu hamil merupakan gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I jika frekuensi muntah masih kurang dari lima kali

sehari selama masa kehamilan (Supriyanto, 2015). Mual dan muntah atau dalam bahasa medis disebut emesis gravidarum atau morning sickness merupakan suatu keadaan mual yang terkadang disertai muntah (frekuensi kurang dari 5 kali). Dua dari tiga ibu hamil mengalami mual-muntah atau biasa disebut morning sickness. Biasanya, morning sickness muncul di trimester pertama (tiga bulan) dan hilang pada minggu ke sepuluh (Koot, 2020).

Mual muntah biasanya terjadi setelah usia kehamilan 5 minggu, yang di hitung berdasarkan hari pertama periode menstruasi terakhir, dan puncaknya pada usia kehamilan 8 hingga 12 minggu dan berakhir pada usia kehamilan 16 hingga 18 minggu. Penyebab

muntah belum dapat di pastikan, namun di perkirakan kondisi ini mungkin disebabkan oleh kadar HCG (*human chorionic gonadotropin*). Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan tergantung pada berat nya gejala. Pengobatan dapat di lakukan dengan cara farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian *antiemetik, antihistamin, antikoligernik, dan kortikosteroid*. Terapi non farmakologis di lakukan dengan cara pengaturan pola diet, dukungan emosional, akupresur dan jahe (Santi,2013). Hampir 50-90% perempuan hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama (Putri, 2017). Menurut WHO (2013) angka kejadian mual muntah mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan di dunia. Di Indonesia terdapat 50-90% kasus mual muntah yang di alami oleh ibu hamil. Pada tahun 2013, Jumlah kejadian hyperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Kunjungan pemeriksaan ibu hamil di Indonesia diperoleh

data ibu dengan hyperemesis gravidarum mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan (Depkes RI, 2013).

Menurut profil Dinkes (2016) dalam Renityas (2019) dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu hamil dengan mual dan muntah mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan dengan keluhan mual dan muntah 60-80% terjadi pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Menurut Jannah (2019) mual muntah merupakan hal yang normal terjadi pada usia kehamilan muda dan akan berakhir dalam 20 minggu pertama kehamilan, keluhan ini terjadi 70% - 80% dari seluruh wanita hamil.

Menurut Irianti (2014) mual muntah dapat diredakan secara non farmakologis dengan cara melakukan teknik pijat akupresur atau hypnosis yang dapat menurunkan mual dan muntah secara signifikan. Akupresur atau akupuntur tanpa jarum merupakan salah satu metode pengobatan dengan pemijatan atau penekanan menggunakan jari tangan pada permukaan kulit, dimana pemijatan tersebut akan mengurangi ketegangan, meningkatkan sirkulasi darah dan merangsang kekuatan energi tubuh untuk menyembuhkan atau menyehatkan (Dewi, dkk, 2017).

Menurut Putri (2014) dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh pada titik akupresur ST 36 (*Zu San Li* atau *Leg Three Miles*) dan PC 6 (*Nei Guan* atau *Pericardium*) terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil dengan hasil bahwa rata-rata skor *morning sickness* sebelum dilakukan akupresur pada kelompok intervensi lebih tinggi dengan rata-rata 8,48 dibandingkan kelompok kontrol dengan rata-rata 7,96 sedangkan setelah dilakukan akupresur rata-rata *morning sickness* pada kelompok intervensi lebih rendah dengan rata-rata sebesar 1,28 dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan rata-rata sebesar 7,84 yang artinya terdapat pengaruh akupresur titik ST 36 dan PC 6 terhadap *morning sickness* ibu hamil trimester pertama di titik P6.

Melihat dari latar belakang dan dari masih banyaknya kasus ibu hamil yang mengalami mual muntah khususnya pada trimester awal kehamilan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Pemberian Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB H". Penulis berharap dengan adanya Skripsi ini mampu memberikan solusi mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I tanpa mengonsumsi obat.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu atau Metode eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak pada penelitian. Pada penelitian ini melihat pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat berubah dan mengakibatkan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Akupresur.
2. Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dapat berubah akibat perubahan dari variabel independen (bebas). Variabel dependen pada penelitian ini adalah mual muntah pada ibu hamil trimester I.

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data skripsi dengan judul "Pengaruh Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H".

Hasil penelitian disajikan dalam dua bagian yaitu data umum dan khusus. Data umum menyajikan kehamilan, usia ibu, dan mual muntah sebelum dilakukan akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB H dan mual muntah sesudah dilakukan akupresur pada ibu hamil trimester I di PMB H.

Sedangkan data khusus akan menampilkan data *pretest* dan *posttest* kuesioner dari *PUQE* "Pengaruh Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H". Ditujukan untuk mengetahui apakah ada penurunan frekuensi mual dan muntah sesudah dilakukan akupresur.

1. Hasil Analisis Data Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden

Berdasarkan Kehamilan di PMB H

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Primigravida	19	63,3
Multigravida	11	36,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil dari pengolahan data, 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan di PMB H, didapatkan hasil sebagian besar responden (19 responden) mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya atau primigravida, hampir setengah responden (11 responden) mengatakan ini kehamilan lebih dari satu kali atau multigravida. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kehamilan anak pertama atau primigravida memiliki frekuensi paling banyak, yaitu sebanyak 19 responden.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu di PMB H

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<20	9	30,3
20-30	16	53,3
>30	5	16,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil dari pengolahan data, 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan di PMB H, didapatkan hasil sebagian besar responden (9 responden) merupakan ibu berusia <20 tahun, sebagian besar responden (16 responden) merupakan ibu berusia rentang dari 20- 30 tahun, dan Sebagian kecil responden (5 responden) merupakan ibu berusia >30 tahun. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usia ibu rentang dari 20-30 memiliki frekuensi paling banyak, yaitu sebanyak 16 responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Mual dan Muntah Sebelum dilakukan Akupresur

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di PMB H Sebelum dilakukan Akupresur

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Mual dan Muntah Ringan	1	3,3
Mual dan Muntah Sedang	22	73,3
Mual dan Muntah Berat	7	23,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil dari pengolahan data, table 4.3 Distribusi Frekuensi Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di PMB H Sebelum dilakukan Akupresur dengan menggunakan *PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis)* didapatkan hasil sebagian kecil responden (1

responden) mengalami mual dan muntah ringan, sebagian besar responden (22 responden) mengalami mual dan muntah sedang, dan Sebagian kecil responden (7 responden) mengalami mual dan muntah berat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keluhan terbanyak yang dialami oleh responden adalah mual dan muntah sedang, yaitu sebanyak 22 responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Mual dan Muntah Sesudah dilakukan Akupresur

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di PMB H Sesudah dilakukan Akupresur

Variabel	Frekuensi	Persentase
Mual dan Muntah Ringan	25	83,3
Mual dan Muntah Sedang	5	16,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil dari pengolahan data, table 4.4 Distribusi Frekuensi Mual dan Muntah Ibu Hamil Trimester I di PMB H Sesudah dilakukan Akupresur dengan menggunakan *PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis)* didapatkan hasil pada umumnya responden (25 responden) mengalami mual dan muntah ringan, sebagian kecil (5 responden) mengalami mual dan muntah sedang, dan tidak ada responden (0 responden) mengalami mual dan muntah berat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keluhan terbanyak yang dialami oleh responden adalah mual dan muntah ringan, yaitu sebanyak 25 responden.

2. Hasil Analisis Bivariat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023 pada ibu hamil trimester I yang mengalami keluhan mual dan muntah, diperoleh data khusus sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pengaruh Akupresur Terhadap Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H dengan Uji *Paired T*

Mual dan Muntah	Ringan		Sedang		Berat		Total		P Value (Asymp. Sig. (2- tailed)
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Sebelum dilakukan Akupresur	1	3,3	22	73,3	7	23,3	30	100	.000
Sesudah dilakukan Akupresur	25	83,3	5	16,7	9	0	30	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan table 4.5 tabulasi silang menunjukkan Sebagian besar ibu hamil trimester I mengalami mual dan muntah sedang sebelum dilakukan akupresur sebanyak 22 responden (73,3%). Sedangkan sesudah dilakukan akupresur sebanyak 25 responden (83,3%) mengalami mual dan muntah ringan.

Berdasarkan data diatas dan menurut uji statistik Paired Sampel Test dengan bantuan program komputerisasi dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari perhitungan p-Value adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima bahwa akupresur pada ibu hamil trimester I di PMB H berpengaruh untuk mengurangi keluhan mual dan muntah.

Pembahasan

1. Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H Sebelum dilakukan Akupresur

Berdasarkan table 4.5 tabulasi silang menunjukkan Sebagian besar ibu hamil trimester I mengalami mual dan muntah sedang sebelum dilakukan akupresur sebanyak 22 responden (73,3%). Emesis gravidarum dapat menimbulkan berbagai dampak pada ibu hamil, salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium, dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh (Rose & Neil, 2019).

Factor yang mempengaruhi mual muntah pada ibu hamil trimester I Dikarenakan faktor gravida dan usia ibu saat hamil. Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa kehamilan anak pertama atau primigravida memiliki

frekuensi paling banyak, yaitu sebanyak 19 responden. (63,3%). Pada seorang wanita yang hamil pertama kali biasanya kadar progesteron dan estrogen lebih tinggi dibandingkan pada kehamilan berikutnya, sehingga mual dan muntah lebih banyak terjadi pada primigravida dibandingkan dengan multigravida. Produksi hormon estrogen dan metabolisme berubah pada kehamilan pertama seorang wanita sehingga banyaknya oestriol bebas (rasa mual dan muntah sebagai akibatnya) dan akan lebih rendah pada kehamilan-kehamilan berikutnya (Simanjuntak, 2021).

Sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan chorionic gonadotropin. Peningkatan hormon ini membuat kadar asam lambung meningkat, hingga muncul keluhan rasa mual. Keluhan ini biasanya muncul di pagi hari saat perut ibu dalam keadaan kosong dan terjadi peningkatan asam lambung (Prawirohardjo, 2018). Berdasarkan table

4.2 didapatkan hasil bahwa usia ibu rentang dari 20-30 memiliki frekuensi paling banyak, yaitu sebanyak 16 responden.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa ibu hamil yang dilakukan intervensi akupresur sebanyak 30 ibu hamil sebagai responden (100%). Mual dapat diartikan sebagai sensasi sakit yang tidak menyenangkan dengan keinginan untuk muntah segera. Mual ini dapat dilanjutkan dengan muntah atau tidak. Muntah diartikan sebagai pengeluaran isi lambung dengan kuat melalui mulut yang berkaitan dengan kontraksi susunan otot abdomen dan dinding dada (Hackley, 2013).

2. Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H Sesudah dilakukan Akupresur

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa keluhan terbanyak yang dialami oleh responden adalah mual dan muntah ringan, yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) merupakan tanda dan gejala yang wajar, sering terjadi pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pagi hari, tetapi bisa juga setiap saat dan malam hari. Tanda dan gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir, berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Penyebab mual dan muntah selama

kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan hormon dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan, terutama disebabkan oleh tingginya fluktuasi kadar HCG (human chorionic gonadotrophin). Mual muntah pada ibu hamil trimester I dapat dikurangi dengan melakukan akupresur, terapi akupresur merupakan terapi non medis yang meliputi pemijatan dengan cara menekan titik-titik syaraf tubuh terutama di bagian tangan dan kaki.

3. Pengaruh Akupresur Terhadap Mula Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil sebelum dilakukan akupresur, menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester I mengalami mual dan muntah sedang sebelum dilakukan akupresur sebanyak 22 responden (73,3%), sedangkan pada tabel yang sama didapatkan hasil sesudah dilakukan akupresur, menunjukkan Sebagian besar ibu hamil trimester I mengalami mual dan muntah ringan sesudah dilakukan akupresur sebanyak 25 responden (83,3%),

Selain uji diatas, menurut uji statistik *Paired T* dengan komputersasi dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari perhitungan *P- Value* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima bahwa akupresur pada ibu hamil trimester I di PMB H berpengaruh untuk mengurangi keluhan mual dan muntah.

Akupresur adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh. Berguna untuk mengurangi bermacam-macam sakit dan nyeri serta mengurangi ketegangan, kelelahan dan penyakit. Salah satu bentuk dari pembedahan

dengan memasukkan jarum-jarum ke titik-titik tertentu di badan, akupresur menyembuhkan sakit dan nyeri yang sukar disembuhkan, nyeri punggung, spondylitis, kram perut, gangguan neurologis, artritis dll (Mardiatun, 2013).

Menurut Azifah (2018) berdasarkan tabel analisis data diatas menggunakan Uji *Wilcoxon*. Pada nilai P yang dihasilkan adalah 0,000. Maka nilai $p=0,000 < \alpha = 0,05 (P0,05)$

Artinya H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil Trimester I.

Menurut Handayani (2019), kelompok intervensi sebelum dilakukan akupresur rata-rata yaitu 8,00 dan pada kelompok kontrol yaitu 7,00. Setelah dilakukan akupresur, kelompok intervensi rata-rata derajat mual dan muntah yaitu 5,00 dan pada kelompok kontrol yaitu 6,63. Terjadi penurunan pada kelompok intervensi yaitu 3,00 dan pada kelompok kontrol yaitu 0,36. Hasil analisis uji statistik Independent T-test $p=0,010 < \alpha=0,05$, sehingga H_0 ditolak artinya akupresur berpengaruh terhadap penurunan mual dan muntah.

Menurut asumsi peneliti, tidak ada kesenjangan antara penelitian lain dengan hasil penelitian peneliti. Mual muntah dapat ditangani secara non farmakologi dengan cara akupresur, akupresur sudah terbukti memiliki pengaruh terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB H.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Akupresur Terhadap Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di PMB H, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik gravida responden dalam penelitian ini, Sebagian besar responden sebanyak 19 responden (63,3%) mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya. Karakteristik usia ibu dalam penelitian ini, Sebagian besar responden sebanyak 16 responden (53,3%) berusia rentang dari 20-30 tahun.
2. Mual dan muntah ibu sebelum dilakukan akupresur sebagian besar ibu mengalami mual dan muntah dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 22 responden (73,3%).
3. Mual dan muntah ibu sesudah dilakukan akupresur sebagian besar ibu mengalami mual dan muntah dalam kategori ringan, yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).
4. Dari hasil tabulasi data, akupresur terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di PMB H, berpengaruh menurunkan mual dan muntah dengan hasil p-Value adalah $0,000 < \alpha (0,05)$, maka data H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

(Current Midwifery Journal), 1(2), 70-78.

- Aacp. 2015. *Western Medical Acupuncture For Musculoskeletal Pain Conditions Course Handbook Acupuncture Point Reference Manual*. United Kingdom: Acupuncture Association Of Characted Physiotherapists.
- Alimah, S. (2020). *Massage Exercise Therapy*. Surakarta: Akademi Fisioterapi Surakarta. Anindhita, Putra Anung. 2015. *Analisa Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Gastritis Dengan Perbaikan Kualitas Keluhan Gastritis Akut Menggunakan Akupunktur Titik Zulianli Dan Titik Diji Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsud, Abdul Wahab Sjahranie Smarinda Tahun 2015*. Samarinda : Jurnal Stikes Muhammadiyah Samarinda.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Arisdiani, Triana., Dan Yuni Dwi Hastuti. 2020. *Tingkat Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kabupaten Kendal*. Kendal : Jurnal Kebidanan Malabakti.
- Azriani, Devi. 2019. *Modul Panduan Prenatal Massage (Pijat Hamil)*. Jakarta: Poltekkes Jakarta 1.
- Dewi, L H., Dkk. 2017. *Pengenalan Ilmu Pengobatan Timur Akupresur Level Ii Kkni Akupresur Aplikatif Untuk Mengurangi Keluhan Pada Kasus-Kasus Kebidanan*. Lkpi Kunci Jemari: P3ai.
- Djanah, Nur., Dkk. 2014. *Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu*. Semarang: Reopository Poltekkesjogja.
- Fatimah., Dan Nuryaningsih. 2017. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Fithriana, Dina., Dkk. 2017. *Perbandingan Efektivitas Akupresure Pericardium Dengan Aromaterapi Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Pulau Lombok*. Mataram: Stikes Mataram.
- Gahayu, P., & Ristica, O. D. (2021). Penerapan Teknik Akupresur Untuk Mengurangi Keluhan Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester I Di Pmb Siti Juleha Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini Gravidarum Tingkat I Dan Dehidrasi Sedang Pada Ny. A Umur 33 Tahun G2p1a0 Hamil 10 Minggu Di Rsud Purbalingga*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Jurnal Kebidanan.
- Handayani, N., & Khairiyatul, R. K. A. (2019). Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo: Indonesia. *Embrio*, 11(2), 102-109.
- Hertje, Dkk. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa*. Minahasa : Jurnal Ilmiah Bidan.
- Irianti, Bayu., Dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Berbasis Bukti*. Jakarta: Cv Seto Agung.
- Isnawati, Ririn. 2015. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum Di Bps Hartatik Kedungsoko Plumpang Tuban*. Surakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.
- Jayanti, Tri Nur (2021). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Cetak Dan Media Elektronik Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 6 (4), 69-78.
- Juwita, L. (2015). Literature Review: Terapi Komplementer Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Dalam Mengatasi Mual Dan Muntah Pada Kehamilan (*Literature Review: Complementary Therapy Of Acupressure On Point Of Pericardium 6 For Overcoming Nausea And Vomiting In Early Pregn. Jurnal Ners Lentera*, 3(1), 40-50.
- Kadir, Irna Nisaulkhusna., Dkk. 2019. *Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care Pada Ny "N" Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat Iii Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tanggal 3 Juni-12 Juli 2019*. Uin Alauddin Makassar: Jurnal Midwifery.
- Kemenkes Ri. 2015. *Panduan Akupresur Mandiri Bagi Pekerja Di Tempat Kerja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Ri.
- Kemenkes Ri. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kemenkes Ri.
- Kusmiyati, Yuni, Dkk. 2015. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya. Khayati, Nur.

2013. *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Dengan Hiperemesis*
Lathifah, Neneng Siti., & Ledy Octaviani Iqmy. 2018. *Pengaruh L14 Terhadap Peningkatan Kontraksi Pada Kala I Persalinan*. Bandar Lampung : Jurnal Kesehatan Universitas Malahayati.
- Lestari, Vera. 2019. *Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Margorejo Metro Selatan*. Metro : Jurnal Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- Maheswara, Anisya Nur., Dkk. 2020. *Literature Review : Terapi Komplementer Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Dalam Mengatasi Mual Dan Muntah Pada Kehamilan*. Surakarta : Jurnal University Research Colloquium., & Universitas Aisyiyah Surakarta.
- Mansjoer, Arief. 2010. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 4*. Jakarta : Media Aesculapius.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Kb*. Jakarta: Egc. Manurung,
- Suryani. 2011. *Buku Ajar Maternitas Asuhan Keperawatan Antenatal*. Jakarta: Cv Trans Info Media.
- Mayasari, Dyah Ayu, Dan Wenny Savitri. 2013. *Terapi Relaksasi Akupresur Untuk Mengatasi Keluhan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta : Media Ilmu Kesehatan.
- Meiri, E., Dan Noviana Kibas. 2018. *Pengaruh Akupresur Pada Titik Nei Guan, Zu Sanli Dan Gongsun Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. Surabaya : Stikes Surabaya. Jurnal Medika Respati.
- Pratami, Evi. 2016. *Evidence Based Dalam Kebidanan*. Jakarta: Egc.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Pt. Bina Pustaka.
- Purwoastuti, E., Dan Walyani, E. S. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Putri, Hikmah Anisa., Dkk. 2014. *Pengaruh Akupresur Terhadap Morning Sickness Di Kecamatan Magelang Utara*. Magelang: Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Putri, Ratu., Dan Novia Mirandica. 2019. *Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Peppermint Dan Terapi Akupresur Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Bpm Amrina, S.Tr.Keb Dan Bpm Ponirah, S.St Kota Metro*. Tanjungkarang: Jurnal Poltekkes Tanjungkarang.
- Renityas, Nevy Norma. 2019. *Pengaruh Titik Nei Guan (P6) Terhadap Pengurangan Keluhan Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I Dipuskesmas Sananwetan Blitar*. Blitar: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar.
- Setyowati, Heni. 2018. *Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasi Penelitian*. Magelang: Unimma Press.
- Siwi, Palupi Oktaviani Resti. 2017. *Upaya Perawatan Morning Sickness Pada Ibuhamil Trimester I*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Somoyani, Ni Ketut. 2018. *Literatur Riview: Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Masa Kehamilan*. Denpasar : Jurnal Ilmiah Kebidanan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sukarni K, Icesmi. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistyawati, Ari. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tanjung, W. W., Wari, Y., & Antoni, A. (2020). *Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I*. *Jurnal Education And Development*, 8(4), 265-265.
- Widiyanti, Dkk (2018). *Efektivitas Akupresur Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Kelurahan Jati Karya Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai*. Universitas Sumatra Utara: Jurnal Kebidanan.